

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**EFEKTIFITAS TERAPI *FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS  
NYERI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA :  
METODE *LITERATURE REVIEW***

**THE EFFECTIVENESS OF FOOT MASSAGE THERAPY ON REDUCING PAIN  
INTENSITY IN PATIENTS POST SECTIO CAESAREA :  
LITERATURE REVIEW METHOD**



**DISUSUN OLEH:**

**Desti Fitrianti., S.Kep**

**2011102412006**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Efektifitas Terapi *Foot Massage* terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post  
Sectio Caesarea : Metode *Literature Review***

*The Effectiveness of Foot Massage Therapy on Reducing Pain Intensity in Patients  
Post Sectio Caesarea : Literature Review Method*



**Disusun Oleh:**

**Desti Fitrianti., S.Kep**

**2011102412006**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

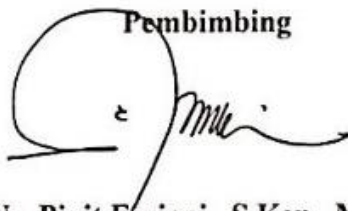
**2021**

## **Persetujuan Publikasi**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

### **Efektifitas Terapi *Foot Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea : Metode *Literature Review***

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**  


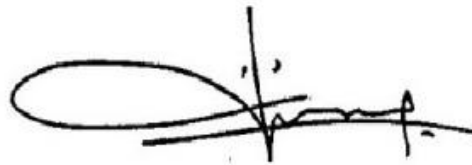
**Ns. Pipit Feriani., S.Kep., MARS**  
NIDN : 1116028202

**Peneliti**



**Desti Fitrianti., S.Kep**  
NIM. 2011102412006

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Kuliah Elektif**



**Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep**  
NIDN : 1119018202

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFEKTIFITAS TERAPI *FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS  
NYERI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA :  
METODE *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :**

**Desti Fitrianti., S.Kep  
2011102412006**

**Diseminarkan dan Diujikan  
Pada Tanggal, 23 Desember 2021**

**Penguji I**



**Ns. Tri Wahyuni.,M.Kep.,Sp.Mat  
NIDN : 1105077501**

**Penguji II**



**Ns. Annaas Budi Setvawan.,M.Si.Med  
NIDN : 1118068902**


**Penguji III**



**Ns. Pipit Feriani., S.Kep., MARS  
NIDN : 1116028202**

**Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi Profesi Ners**



  
**Ns. Enok Sureskiarti.,M.Kep.  
NIDN : 1119018202**

# Efektifitas Terapi *Foot Massage* terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea : Metode *Literature Review*

Desti Fitrianti<sup>1</sup>, Pipit Feriani<sup>2</sup>

Program Studi profesi NERS Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jln. Ir. H Juanda No. 15. Samarinda

Email : [destifitrianti.df@gmail.com](mailto:destifitrianti.df@gmail.com)

**Intisari:** Sectio Caesarea (SC) merupakan sebuah persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui insisi dinding perut dan dinding Rahim. Penyebab kematian di Samarinda karena kehamilan beresiko yakni kehamilan pada usia diatas 35 tahun dan pengelolaannya. *Foot massage therapy* salah satunya dapat memberikan efek untuk mengurangi rasa nyeri karena pijatan yang diberikan menghasilkan stimulus yang lebih cepat sampai ke otak. Untuk mengetahui efektifitas pemberian *foot massage* untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post *sectio caesarea*. Pencarian jurnal menggunakan *PubMed*, *Garuda Journal*, *Google Scholar*, dan *Science Direct* dengan tahun publikasi 2011-2021. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah *foot massage*, nyeri dan ibu post *sectio caesarea*. penyaringan menggunakan *Research Appraisal Checklis* (RAC). Kemudian didapatkan 10 jurnal 3 (nasional) 7 (internasional) untuk direview. Di dalam review jurnal ini 10 jurnal menyatakan efektifitas yang signifikan dalam penurunan intensitas, skala nyeri rata-rata menurun di skala ringan. Rentang usia 17-45 tahun. Untuk pelaksanaan terapi *foot massage* durasinya 20 menit, pada masing-masing kaki 10 menit. dengan pengukuran skala nyeri rata rata menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Berdasarkan hasil telaah pada 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas *foot massage* terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien yang telah melakukan Sectio Caesarea.

**Kata Kunci:** *Foot Massage*, nyeri, post *sectio caesarea*.

---

<sup>1</sup> Student of the Nursing Profession Program at Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>2</sup> Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

***The Effectiveness of Foot Massage Therapy on Reducing Pain Intensity in Patients  
Post Sectio Caesarea : Literature Review Method***

*Desti Fitrianti*

<sup>1</sup>, Pipit Feriani<sup>2</sup>

*Nursing Profession Study Program, Faculty of Nursing, University of Muhammadiyah  
East Kalimantan  
Jln. Ir. H Juanda No. 15. Samarinda  
Email : [destifitrianti.df@gmail.com](mailto:destifitrianti.df@gmail.com)*

***Abstract:*** *Sectio Caesarea (SC) is an artificial delivery in which the fetus is delivered through an incision in the abdominal wall and uterine wall. The cause of death in Samarinda is due to a risky pregnancy, namely pregnancy at the age of over 35 years and its management. Foot massage therapy one of them can have an effect on reducing pain because the massage given produces a stimulus that reaches the brain more quickly. To determine the effectiveness of giving foot massage to reduce pain intensity in post- caesarean section. Journal search using PubMed, Garuda Journal, Google Scholar, and Science Direct with the publication year 2011-2021. The keywords used in the search are foot massage, pain and mother post caesarean section. filtering using Research Appraisal Checklist (RAC). Then obtained 10 journals 3 (national) 7 (international) for review. In a review of these journals 10 journals stated significant effectiveness in reducing intensity, the average pain scale decreased on a mild scale. Age range 17-45 years. For therapy foot massage the duration is 20 minutes, on each leg 10 minutes. by measuring the average pain scale using Numeric Rating Scale (NRS). Based on the results of a study in 10 research journals, it can be concluded that there is an effectiveness of foot massage on reducing pain intensity in patients who have performed Sectio Caesarea.*

***Keywords:*** *Foot Massage, pain, caesarean section.*

---

<sup>1</sup> Student of the Nursing Profession Program at Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>2</sup> Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

## PENDAHULUAN

Persalinan bisa dilakukan dengan dua cara yakni persalinan secara normal atau spontan (lahir melalui vagina) dan persalinan abnormal atau persalinan dengan bantuan suatu prosedur yang disebut Sectio Caesarea. Pada proses sectio caesarea dilakukan tindakan pembedahan berupa irisan di perut ibu (laparotomi) dan rahim (histerektomi) untuk mengeluarkan bayi (Utami & Khoiriyah, 2020).

Prosedur tindakan sectio caesarea sekarang semakin banyak dilakukan dibandingkan 15 tahun yang lalu, sectio caesarea sebagai mekanisme buat menyelamatkan kehidupan. Salah satu alasan peningkatan kelahiran menggunakan bedah Caesar lantaran sebagian besar persalinan sungsang tidak lagi dilakukan melalui persalinan normal persalinan sesar wajib dilakukan bila memang sah dibutuhkan (Latief, 2016).

World Health Organization (WHO) tahun 2016 menetapkan standar rata-rata untuk Sectio Caesarea di negara ini pada 5-15% per 1.000 kelahiran di seluruh dunia, dan tingkat kelahiran dengan Sectio Caesarea sekitar 10% hingga 15% dari total kelahiran. Di negara maju seperti Britania Raya kejadian Sectio Caesarea adalah 20%.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2016), angka kelahiran Sectio Caesarea di Indonesia 15,3% lebih tinggi dari standar WHO, terutama di rumah sakit umum, sedangkan rata-rata angka kelahiran di Sectio Caesarea adalah 11%, kemungkinan di rumah sakit swasta lebih dari 30%.

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2016 di Samarinda adalah 40 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian di Samarinda adalah karena kehamilan yang berbahaya, yaitu kehamilan dan penatalaksanaan di atas usia 35 tahun. Untuk memitigasi Dinas Pembangunan Daerah Kota Samarinda, Dinas Kesehatan Kota terus mengembangkan program-program kesehatan yang sudah dilaksanakan, baik dari sisi promotif maupun preventif (Profil Kesehatan Kota Samarinda 2016).

Nyeri post SC akan berdampak seperti keterbatasan mobilitas ibu, gangguan/tidak lengkapnya hubungan batas (kasih saying), gangguan fungsi kehidupan sehari-hari (ADL), menyebabkan penurunan menyusui karena keterlambatan menyusui sejak hari pertama kehidupan, dini dan juga akan mempengaruhi awal laktasi yaitu Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang mempengaruhi daya ketahanan anak yang lahir dengan SC (Muliani dkk, 2020).

Pijat adalah teknik sentuhan dan pemijatan ringan yang bisa menaikkan syarat rileks pada tubuh menggunakan memicu perasaan nyaman melalui bagian atas kulit dan mengurangi rasa sakit, hal ini ditimbulkan lantaran pijatan merangsang tubuh buat melepaskan senyawa endorfin. Teknik non-medis menggunakan Pijat bisa membantu rileks secara fisik serta mental, mengurangi rasa sakit dan menaikkan efektifitas pengobatan. Pemijatan dalam area yg diinginkan dilakukan selama 20 mnt akan melemaskan otot-otot dan menaruh perasaan hening dan nyaman dalam tubuh (Rumhaeni dkk, 2019).

Foot massage therapy bisa menaruh pengaruh mengurangi rasa nyeri lantaran pijatan yang diberikan membentuk stimulus yang lebih cepat hingga ke otak dibandingkan menggunakan rasa sakit yang dirasakan sebagai akibatnya membentuk serotonin dan dopamin (Chanif, & Changchareon, 2013).

Prosedur ini dapat dilakukan dengan pasien berbaring telentang dan meminimalkan gerakan perut untuk mengurangi rasa sakit. Pijat kaki dapat diberikan kepada pasien dari 24-48 jam setelah operasi dan 5 jam setelah pemberian injeksi ketorolak. Mungkin ada rasa sakit yang terkait dengan waktu paruh obat (Chanif, & Changchareon, 2013). Tujuan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) dalam bentuk *literature review* adalah untuk mengetahui efektifitas terapi foot massage terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post sectio caesarea.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan *literature review*. Penelusuran jurnal pada *Garuda Journal*, *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *PubMED* menggunakan kata kunci yang dipilih yaitu : Foot Massage, Nyeri, section caesarea, Foot Reflexology, Pain, caesarean section. Kemudian jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi akan diambil untuk dianalisis.

Kriteria Inklusi:

1. Pasien post section caesarea
2. Diberikan intervensi terapi *foot massage*
3. Dengan *Quasy experimental study, randomized control trial*, Tahun publikasi setelah tahun 2011 dengan bahasa Indonesia dan Inggris

Kriteria Eksklusi:

1. Bukan pasien post sectio caesarea
2. Selain terapi *foot massage*
3. *Study systematic review*
4. Tahun publikasi sebelum tahun 2011 dengan bahasa Indonesia dan Inggris

Data dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian disaring dengan Research Evaluation Checklist (RAC). Ada 51 kriteria dalam penilaian RAC. Setelah dilakukan penilaian, total skor diolah menjadi

skor total. Berdasarkan skornya, ada 3 kategori: Di Atas (205-306 poin), Sedang (103-204 poin), Di Bawah Rata-rata (0-102 poin).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

| No | Author & Tahun                                     | Judul  | Tujuan  | Metode (Population, Intervention, Comparassion, Outcome, Time)   | Hasil Penelitian  | Databas ed   | Score Level  |
|----|--|--|---|--|---|--|--------------|
| 1. | Masadah, Cembun, Ridawati Sulaeman (2020)          | Pengaruh Foot Massage Therapy terhadap Skala Nyeri Ibu Post Op Sectio Cesaria di Ruang Nifas RSUD Kota Mataram | Mengidenti fikasi efek <i>Foot massage therapy</i> terhadap nyeri pasien post op <i>sectio cesarea</i>                                  | P : 42 responden<br>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage<br>C : -<br>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa foot massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post op Sectio Cesarea<br>T : 20 menit  | Sebelum intervensi didapatkan sebanyak 35 orang dengan nyeri sedang dengan nilai skala 5-7, setelah diberikan intervensi sebanyak 22 orang masih berada di skala nyeri sedang skala 5-7 sisanya yaitu 13 orang berada di skala nyeri ringan dengan nilai skala 1-4. v diperoleh $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ menggunakan uji <i>wilcoxon</i> .  | <i>Google Scholar</i> Jurnal Keperawatan Terpadu (Jurnal Nasional) | 235 superior |
| 2. | Dewi Nurlaela Sari, Aay Rumhaeni (2020)            | Pijat Kaki dalam Menurunkan Nyeri Setelah Operasi Sectio Caesar pada Ibu Nifas.                                | mengetahui pengaruh Pijat kaki terhadap skala nyeri pada klien post operasi sectio caesarea   | P : 27 responden<br>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage<br>C : analgetik durogestic dan foot massage<br>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa foot massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri<br>T : 20 menit/ hari   | Didapatkan sebelum diberikan intervensi skala nyeri rata rata berada di skala 6 dan setelah dilakukan intervensi dengan teknik foot massage terhadap penurunan nyeri dengan skala rata rata skala nyeri 3. didapatkan nilai p-value 0. 000 (nilai $p < \text{nilai alpha } 0.05$ ) uji Wilcoxon   | <i>Google Scholar</i> Jurnal Kesehatan Komunitas (Jurnal Nasional) | 213 superior |
| 3. | Eva Yunitasari, Irna Nursanti, Giri Widakdo (2018) | Efektifitas Pijat Tangan, Pijat Kaki Dan Kombinasi Intensitas Nyeri Pada Post Sectio Caesarea                  | Menyelidiki efektifitas tangan, kaki dan kombinasi terhadap intensitas nyeri pada pasien post sectio caesarea di RSUD Pringsewu Lampung | P : 51 responden, terdapat 3 kelompok masing-masing kelompok 17 responden<br>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage, hand massage dan kombinasi foot dan hand massage<br>C :<br>- kelompok foot massage<br>- kelompok hand massage<br>- kelompok kombinasi foot and hand massage<br>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa pijat tangan lebih efektif dibandingkan foot massage, tetapi sama sama bias menurunkan intensitas nyeri.<br>T : 10-20 menit | Sebelum dilakukan intervensi pijat tangan diskala 8, foot massage di skala 7 dan kombinasi diskala 8. Setelah dilakukan intervensi terjadi penurunan skala nyeri di kelompok pijat tangan di skala 5, pijat kaki di skala 6 dan kelompok kombinasi di skala 6. Dari 3 kelompok tersebut setelah diberikan intervensi sama sama mengalami penurunan intensitas nyeri, hanya saja skala yang lebih banyak mengalami penurunan ada berada di kelompok pijat tangan dari skala 8 menjadi skala 5. Didapatkan p- value 0,006 pada kelompok pijat tangan, 0,026 pada kelompok pijat kaki dan 0,026 pada kelompok kombinasi, menggunakan <i>anova test</i> | <i>Garuda Journal</i> IMPACT: IJRANSS (Jurnal Nasional)            | 201 average  |



|    |   |  |   |   |  |   |              |
|----|---|--|---|---|--|---|--------------|
| 4. | Abbasali Dorosti, Fatemeh Mallah, Zahra Ghavami (2019)                            | Effects of Foot Reflexology on Post-Cesarean Pain: A Randomized Clinical Trial | mengetahui pengaruh pijat refleksi kaki terhadap nyeri pasca bedah sesar  | <p>P : 60 responden, terdapat 2 kelompok masing masing 30 kelompok responden</p> <p>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage</p> <p>C :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok kontrol pemberian analgesik</li> <li>- Kelompok intervensi pemberian analgesik dan foot massage</li> </ul> <p>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa foot massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien post operasi sectio caesarea</p> <p>T : 10 menit/ 3 hari</p> | Sebelum intervensi pada hari pertama didapatkan skala nyeri 6 setelah intervensi skala nyeri berkurang menjadi 4, hari kedua didapatkan skala nyeri 5 setelah intervensi skala nyeri berkurang menjadi 4, hari ketiga didapatkan skala nyeri 4 setelah intervensi skala nyeri berkurang menjadi 2. uji-t independen menunjukkan bahwa rata-rata nyeri berkurang secara signifikan pada kelompok terapi pijat pada hari ketiga setelah intervensi dengan nilai ( $p \leq 0,003$ ) | PubMed J Biochem Tech (Jurnal Internasional)    | 249 superior |
| 5. | M. Xue, L. Fan, L. N. Ge1, Y. Zhang1, J. L. Ge1, J. Gu1, Y. Wang1, Y. Chen (2016) | Postoperative Foot Massage for Patients after Caesarean Delivery               | mengevaluasi efektivitas pijat kaki sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam pengendalian kecemasan dan nyeri pasca operasi caesar | <p>P : 92 responden, terdapat 2 kelompok, kelompok kontrol 45 responden dan kelompok intervensi 47</p> <p>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage</p> <p>C : -</p> <p>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa foot massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien post operasi sectio caesarea</p> <p>T : 20 menit</p>  | Sebelum intervensi didapatkan nyeri diskala nyeri 5 setelah intervensi skala nyeri berkurang menjadi 3. Hasilnya menunjukkan rata-rata nyeri berkurang secara signifikan pada kelompok terapi pijat dengan nilai ( $p \leq 0,01$ ) (nilai $p < \text{nilai alpha } 0.05$ ) menggunakan <i>one-way analysis</i> .   | PubMed Geburtsh Neonatol (Jurnal Internasional) | 245 superior |
| 6. | Niven R. Basyouni, Isis E. Gohar, Naglaa F. Zaied (2018)                          | Effect of Foot Reflexology on Post-Cesarean Pain                               | menunjukkan foot massage untuk penurunan intensitas nyeri pasca operasi sectio caesarea   | <p>P : 70 responden. Terdapat 2 kelompok masing masing kelompok 35 responden</p> <p>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage</p> <p>C : -</p> <p>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa foot massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien post operasi sectio caesarea</p> <p>T : 5-10</p>  | Sebelum intervensi didapatkan rata rata skala nyeri kisaran 7-9 setelah 1 jam intervensi skala nyeri berkurang menjadi 1-3. Hasil yang didapat ( $P = 0,0000$ ) (nilai $p < \text{nilai alpha } 0.05$ ), yaitu penurunan yang signifikan dalam intensitas nyeri pasca sesar menggunakan uji <i>wilcoxon</i>  | PubMed IOSR-JNHS (Jurnal Internasional)         | 242 superior |
| 7. | Galia Bakhtyari Nia, Simin Montazeri,   | Foot Reflexology Effect on Postpartum Pain- A                                  | Mengetahui pengaruh pijat refleksi kaki terhadap  | <p>P : 68 responden, terdapat 2 kelompok, masing-masing kelompok 34 responden</p> <p>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage</p>  | Sebelum intervensi didapatkan skala nyeri 7 setelah intervensi skala nyeri berkurang menjadi 1. hasil uji-T independen, tidak ada perbedaan yang signifikan  | PubMed Jemds (Jurnal Internasional)             | 215 superior |

|    |   |   |   |   |   |  |              |
|----|---|---|---|---|---|--|--------------|
|    | Poorando kht Afshari, Mohammad Hosein Haghighi zadeh (2019)   | Randomized Clinical Trial   | nyeri postpartum  | C : -<br>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa foot massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien post operasi sectio caesarea<br>T : 20 menit   | dalam skor rata-rata keparahan nyeri sebelum intervensi pada dua kelompok ( $p < 0,05$ ). Setelah intervensi, skor rata-rata intensitas nyeri pada kelompok intervensi secara signifikan lebih rendah daripada kelompok kontrol setelah intervensi, diikuti oleh 30, 60, 120 menit, dan 6 jam setelah intervensi ( $p < 0,001$ ). |  |              |
| 8. | JM Ashabiya, and Reeta Jebakumari Solomon (2019)  | Effectiveness of foot on post caesarean pain among mother's who had caesarean section | Mengkaji efektivitas pijat refleksi kaki terhadap nyeri pasca operasi caesar pada ibu yang menjalani operasi caesar | P : 60 responden, terdapat 2 kelompok, masing-masing kelompok 30 responden<br>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage<br>C : -<br>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa foot massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien post operasi sectio caesarea<br>T : 20 menit  | Sebelum intervensi didapatkan skala nyeri 5-7 setelah intervensi skala nyeri berkurang menjadi 1-3. Perbedaan rerata tinggi dan signifikan secara statistik pada $p < 0,05$   | Science Direct Midwifery and Nursing Practice (Jurnal Internasional) | 249 superior |
| 9  | Hayam Fathey Ahmed Eittah, Fatma Saber Nady Mohammed, Nagat Salah Shalaby salama, Noha Hassan Abd Elfattah Mohamed (2021) | Effect of Foot Massage on Fatigue and Incisional Pain among Post Caesarean Women      | mengetahui pengaruh pijat kaki pada tingkat kelelahan dan nyeri sayatan pada wanita pasca sesar                     | P : 100 responden, terdapat 2 kelompok, masing-masing kelompok 50 responden<br>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage<br>C :<br>- Kelompok kontrol pemberian analgesik<br>- Kelompok intervensi pemberian analgesik dan foot massage<br>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa foot massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien post operasi sectio caesarea<br>T : 10 menit/ 2 hari | Sebelum intervensi didapatkan skala nyeri 6 setelah intervensi skala nyeri berkurang menjadi 4. Hasil yang didapat ( $P = 0,001$ ) (nilai $p < \text{nilai alpha } 0,05$ ) menggunakan Uji Mann-Whitney.  | PubMed Egyptian Journal of Health Care (Jurnal Internasional)        | 245 superior |
| 10 | Dr.abd elhaleems, dr. Soad, a. Ramadan, heba, a. El kader, Amal, s. Taha (2013)   | Effect of foot massage on relieving mother's post cesarean section incisional pain    | Mengkaji pengaruh pijat kaki dalam meredakan nyeri insisi ibu post sectio caesarea                                  | P : 148 responden, terdapat 2 kelompok, masing-masing kelompok 74 responden<br>I : intervensi dilakukan pada ibu post SC dengan pemberian foot massage<br>C :<br>- Kelompok kontrol pemberian analgesik dan istirahat   | Sebelum dilakukan intervensi skala nyeri berada diskala nyeri sedang (4-6), setelah intervensi skala nyeri menurun menjadi ringan (1-3). Kelompok pijat menilai secara statistik lebih baik secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol ( $P=0,001$ ) (nilai $p < \text{nilai alpha } 0,05$ )                                 | PubMed JIARM (Jurnal Internasional)                                  | 213 superior |

|  |  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|
|  |  |  |  | <p>– Kelompok intervensi pemberian analgesik, istirahat dan foot massage</p> <p>O : Hasil yang didapat dari jurnal didapatkan bahwa foot massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien post operasi sectio caesarea</p> <p>T : 10 menit/ 6, 12, 18 jam</p> |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|

Dari data di atas 10 jurnal menunjukkan hasil positif adanya pengaruh *foot massage* terhadap penurunan intensitas nyeri, 1 jurnal dengan hasil average (103-204) dan 9 jurnal dengan hasil superior (205-306) dengan skor berkisar antara 202-265, artinya literatur yang ada berkualitas baik dan dapat digunakan untuk penelitian dengan penggunaan *Research Appraisal Checklist*.

Dalam 10 jurnal 7 diantaranya yang mengalami skala nyeri sedang (4-6) pada jurnal (Elhaleem S, et al., 2013), (Xue, et al., 2016), (Ashabiya, et al., 2019), (Dorosti, et al., 2019), (Masadah, et al., 2020), (Sari, et al., 2020), (Eittah, et al., 2021). 3 jurnal yang mengalami skala nyeri berat (7-9), responden merasa stress dan tidak tenang karena dilakukannya histerektomi akibat indikasi penyakit yang dideritanya (mioma uteri) serta merasa sedih karena dirasa belum mampu memberikan keturunan yang cukup untuk suaminya pada jurnal (Basyouni, et al., 2018), (Yunitasari, et al., 2018), (Nia, et al., 2019).

Dalam 10 jurnal yang menunjukkan adanya manfaat pemberian foot massage untuk menurunkan intensitas nyeri dengan hasil yang signifikan dari skala nyeri berat ke sedang, maupun dari skala nyeri sedang ke ringan dalam telaah ini dari 10 jurnal tersebut 7 jurnal memaparkan diantaranya mengalami penurunan skala nyeri sedang ke skala nyeri ringan yaitu penelitian (Elhaleem S, et al., 2013), (Xue, et al., 2016), (Ashabiya, et al., 2019), (Dorosti, et al., 2019), (Masadah, et al., 2020), (Sari, et al., 2020), (Eittah, et al., 2021). 2 jurnal memaparkan yang mengalami penurunan skala nyeri berat ke skala nyeri ringan yaitu jurnal (Basyouni, et al., 2018) (Nia, et al., 2019). 1 jurnal memaparkan penurunan skala nyeri berat ke skala nyeri sedang pada jurnal (Yunitasari, et al., 2018). Ternyata penurunan nyeri setiap responden berbeda-beda, adanya pemberian obat analgesik di beberapa jurnal dijelaskan 6 jam dan 24 jam setelah operasi pemberian obat analgesik serta pemberian terapi komplementer yaitu foot massage sehingga nyeri yang dirasakan responden mengalami penurunan yang signifikan tetapi ada jurnal yang menjelaskan responden yang enggan mengkonsumsi analgesik karena merasa takut dan khawatir akan efek samping negatif yang dirasakan.

Dalam 10 jurnal rata-rata mengatakan durasi lama intervensi dilakukan dalam terapi foot massage terhadap penurunan intensitas nyeri lamanya berkisar rata-rata 15-20 menit dalam 2 hari, semakin lamanya penerapan foot massage ini akan semakin efektif seperti yang dijelaskan pada jurnal (Nia, et al., 2019). Serta 3 jurnal diantaranya menyebutkan penggunaan minyak dalam pemijatan, dalam hal ini memijat juga memerlukan pemakaian minyak agar memudahkan dalam pemijatan dan dapat mengurangi gesekan antar kulit (Dorosti, et al., 2019), (Nia, et al., 2019), (Eittah, et al., 2021).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari telaah literature review terhadap 10 artikel dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi *foot massage* berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri dan cukup efektif untuk dilaksanakan terapi komplementer ini sebagai intervensi pendamping dalam mengatasi nyeri post sectio caesarea. Dari hasil yang diperoleh peneliti dalam tinjauan pustaka ini, desain yang digunakan dalam *literature review* rata-rata menggunakan desain *Pre Eksperimen*, *Quasy Eksperimen*, dan *Random Control Trial*. Melakukan pijat kaki relatif sederhana, murah, dan cukup efektif untuk menghilangkan rasa sakit setelah operasi sectio caesarea.

## SARAN

1. Bagi perawat atau tenaga kesehatan  
Di harapkan dengan adanya studi literature review ini perawat dapat memberikan terapi lain selain terapi farmakologi, tetapi juga di harapkan bisa memberikan terapi foot massage untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien post sectio caesarea.
2. Bagi pasien dan keluarga  
Foot massage ini sangat mudah diaplikasikan, sangat bermanfaat dan baik dalam mengatasi nyeri, cemas dan kualitas tidur.

3. Peneliti selanjutnya  
Dari studi ini di harapkan bisa menjadi tinjauan pustaka bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan terapi foot massage dengan beberapa kolaborasi terapi komplementer lainnya.
4. Bagi institusi pendidikan  
Diharapkan institusi lebih banyak menaruh referensi mengenai pelaksanaan tindakan-tindakan post sectio caesarea. Sehingga mahasiswa sanggup menaikkan cara berpikir kritis pada penerapan intervensi yang dilakukan secara mandiri menyesuaikan bidang keperawatan dan jurnal-jurnal penelitian terkini dan menjadi bahan masukan pada aktivitas proses belajar dalam program penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashabiya, J., & Solomon, R. J. (2019). Effectiveness of foot on post caesarean pain among mother's who had caesarean section. *IJMNP*, 2(1): 24-27, 2(1): 24-27.
- Basyouni, N. R., Gohar, I. E., & Zaied, N. F. (2018). Effect of Foot Reflexology on Post-Cesarean Pain. *IOSR-JNHS*, Volume 7, Issue 4.
- Chanif, Petpichetchian, W & Changchareon, W. 2013. Does Foot Massage Relieve Acute Post Operative Pain: A Literature Review. *Nurse Media Journal Of Nursing*. 483-497.
- Dorosti, A., Mallah, F., & Ghavami, Z. (2019). Effects of Foot Reflexology on Post-Cesarean Pain: A Randomized Clinical Trial. *J Biochem Tech*, Issue (2): 170-174.
- Eittah, H. F., Mohammed, F. S., Salama, N. S., & Mohamed, N. H. (2021). Effect of Foot Massage on Fatigue and Incisional Pain among Post Caesarean Women. *EJHC*, Vol. 12. no.1.
- Elhaleem S, D., Ramadan, D. A., El Kader, H. A., & Taha, A. S. (2013). Effect of Foot Massage on Relieving Mother's Post Caesarean Section Incisional Pain. *JIARM*, Vol 1 Issue 7.
- Kemenkes RI. (2016). Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir di Indonesia
- Latief A. (2016). *Fisioterapi Obstetri Ginekologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Masadah, dkk. 2020. Pengaruh Foot Massage Therapy terhadap Skala Nyeri Ibu Post Op Sectio Cesaria di Ruang Nifas RSUD Kota Mataram. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. Vol. 2 No. 1.
- Muliani, R., Rumhaeni, A., & Nurlaelasari, D. 2019. Pengaruh foot massage terhadap tingkat nyeri klien post operasi sectio caesarea. *JNC*. Volume 3 No.2.
- Nia, G. B., Montazeri, S., Afshari, P., & Haghhighizadeh, M. H. (2019). Foot Reflexology Effect on Postpartum Pain- A Randomized Clinical Trial. *Jemds*, Vol. 8, Issue 39.
- Profil kota samarinda. Diakses tanggal 26 Desember 2021.
- Ruhmaeni A dkk. 2019. Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum. *JNC*. Vol. 1.
- Sari, D. N., & Rumhaeni, A. (2020). Pijat Kaki dalam Menurunkan Nyeri Setelah Operasi Sectio Caesar pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2) : 164-170.
- Utami, NR & Khoiriyah, K. 2020. Penurunan skala nyeri akut post laparatomi menggunakan aromaterapi lemon. *Ners Muda*. Vol. No.1
- WHO. *Maternal Mortality*. 2016. World Helath Organization.
- Xue, M., Fan, L., Ge, L. N., Zhang, Y., Ge, J. L., Gu, J., et al. (2016). Postoperative Foot Massage for Patients after. *Z Geburtsh Neonatol*, 220: 173–178.
- Yunitasari. E dkk. 2018. Efektifitas Pijat Tangan, Pijat Kaki Dan Kombinasi Intensitas Nyeri Pada Post Sectio Caesarea. *IMPACT: IJRANSS*. Vol. 6 No.9.